

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of the competence of local government, budget target clarity, utilization of information technology, job motivation, and obedience to role of legislation on government accountability institution performance at Local Government Organization in Yogyakarta City. Data collection using purposive sampling method with questioner technique. Respondents of this study amounted to 71 respondents. To test the data quality of the instrument used is done with the validity test, reliability test, regression test and descriptive analysis test.

The statistical test f shows that the competence of local government, budget target clarity, utilization of information technology, job motivation, and obedience to role of legislation variable can influence government accountability institution performance and statistically significant. Hypothesis testing with statistical t test shows that the budget target clarity, utilization of information technology, job motivation, and obedience to role of legislation variable have a significant effect on government accountability institution performance. In otherhand the competence of local government variable does not have influence government accountability institution performance.

Keywords: *competence of local government, budget target clarity, utilization of information technology, job motivation, obedience to role of legislation, and government accountability institution performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi aparatur pemerintah daerah, kejelasan sasaran anggaran, pemanfaatan teknologi informasi, motivasi kerja, dan ketaatan pada peraturan perundangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada OPD Kota Yogyakarta. Pengambilan data menggunakan metode *purposive sampling* dengan teknik kuesioner. Responden penelitian ini berjumlah 71 responden. Untuk menguji kualitas data dari instrumen yang digunakan dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi dan uji analisis deskriptif.

Uji statistik f menunjukkan bahwa variabel kompetensi aparatur pemerintah daerah, kejelasan sasaran anggaran, pemanfaatan teknologi informasi, motivasi kerja, dan ketaatan pada peraturan perundangan mampu mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan signifikan secara statistik. Pengujian hipotesis dengan uji statistik t menunjukkan bahwa variabel kejelasan sasaran anggaran, pemanfaatan teknologi informasi, motivasi kerja, dan ketaatan pada peraturan perundangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sedangkan variabel kompetensi aparatur pemerintah daerah tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Kata Kunci : kompetensi aparatur pemerintah daerah, kejelasan sasaran anggaran, pemanfaatan teknologi informasi, motivasi kerja, ketaatan pada peraturan perundangan, dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah